

Analisis Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Pedagang Grosir Pasar Aur Blok A,B & C Kota Bukittinggi

Cindy Aura Briliana

Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: cindyaurabiliana@gmail.com

Amsah Hendri Doni

Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

E-mail: amsahhendridoni@uinbukittinggi.ac.id

Abstract. *This research is motivated by the fact that Income and Knowledge are among the factors influencing Investment Interest, yet most traders have a relatively stable income from their trading businesses. The objective of this research is to determine and analyze the simultaneous and partial influence of income and knowledge on investment interest in the sharia capital market among wholesale traders in the Aur Market blocks A, B, and C in the city of Bukittinggi. This study is a field research using a descriptive quantitative method. The population in this study consists of 868 traders, and a sample of 90 traders is drawn to serve as respondents using a sampling method. The selection of traders is done randomly in the wholesale area of Aur Market blocks A, B, and C. Based on the data processing and analysis conducted, the result of the simple linear regression equation $Y = 11,750 + 0.026 X_1 + 0.449 X_2$ is obtained. It can be stated that Income (X_1) has a positive but not significant influence, while Knowledge (X_2) has a positive and significant influence on investment interest (Y) among wholesale traders in Aur Market blocks A, B, and C in the city of Bukittinggi. The result of the income value $t_{hitung} 0,202 < t_{tabel} 1,662$, meaning H_0 is accepted and H_a is rejected, the knowledge value $t_{hitung} 5,241 > t_{tabel} 1,662$, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted. Simultaneously, the result of the income and knowledge $f_{hitung} 15,885 > f_{tabel} 3,101$, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted. The coefficient of determination (R^2) result is 0.267 or 26.7%, which means that 26.7% of the investment interest is influenced by income and knowledge, while the remaining 73.3% is influenced by other variables not examined in this study. The theoretical independent variables are lifestyle, personality, and promotion.*

Keywords: *Investment Interest, Income, Knowledge, Wholesale Traders, Aur Market.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pendapatan dan Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Minat Berinvestasi namun didapatkan sebagian besar pedagang memiliki pendapatan yang relatif stabil dari usaha dagang mereka. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh pendapatan dan pengetahuan secara simultan dan parsial terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada pedagang grosir pasar aur blok a,b dan c Kota Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 868 pedagang dan ditarik sampel 90 pedagang yang dijadikan sebagai responden menggunakan metode sampel sampling, pengambilan pedagangnya pun dilakukan secara random pada kawasan grosir Pasar Aur blok A,B dan C. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil persamaan regresi linier sederhana $Y = 11,750 + 0,026 X_1 + 0,449 X_2$, dapat disampaikan bahwa Pendapatan (X_1) mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan sedangkan Pengetahuan (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y) pada pedagang grosir pasar aur blok A,B dan C kota Bukittinggi. Kemudian hasil nilai pendapatan $t_{hitung} 0,202 < t_{tabel} 1,662$ yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, nilai pengetahuan $t_{hitung} 5,241 > t_{tabel} 1,662$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dan nilai secara simultan dari pendapatan dan pengetahuan yaitu $f_{hitung} 15,885 > f_{tabel} 3,101$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,267 atau 26,7% dapat diartikan bahwa pengaruh pendapatan dan pengetahuan 26,7% terhadap minat investasi dan sisanya 73,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, secara teori variabel independennya adalah gaya hidup, kepribadian dan promosi.

Kata Kunci: Minat Investasi, Pendapatan, Pengetahuan, Pedagang Grosir, Pasar Aur.

Received: Januari 23, 2024; Accepted: Februari 26, 2024; Published: Maret 31, 2024

*Cindy Aura Briliana, cindyaurabiliana@gmail.com

PENDAHULUAN

Saat ini investasi memang mulai banyak disukai dan dilirik orang-orang, salah satunya investasi pasar modal. Hal ini terbukti dengan pernyataan menteri keuangan bahwa Program reformasi, otomatisasi operasi bisnis, perlindungan investor, dan akselerasi pendalaman pasar mendorong pertumbuhan pasar modal Indonesia dalam lima tahun terakhir. Peran pasar modal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat signifikan. Namun, banyak orang Indonesia, yang sebagian besar Muslim, masih mempertanyakan keamanan investasi di pasar modal ini. Akibatnya, pasar modal syariah muncul, menjawab keraguan sebagian orang dan telah disahkan oleh MOU BAPEPAM dan DSN-MUI pada tahun 2003. Pasar modal syariah ini terdiri dari reksadana syariah, sukuk (juga disebut obligasi syariah), dan saham syariah.

Dimana Pasar modal syariah diciptakan gunanya memenuhi kebutuhan orang Islam Semua operasi pasar modal syariah diatur, terutama yang berkaitan dengan emiten, efek, dan metode perdagangan.

Minat umumnya adalah menerima hubungan antara diri sendiri dan hal-hal lain. Minatnya meningkat seiring dengan kekuatan dan kedekatan dirinya. Sesuatu memengaruhi keinginan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal adalah pendapatan. MYA Asba menyebutkan satu aspek kepribadian investor, yaitu kondisi ekonomi investor.

Dari wawancara awal penulis dengan salah satu sekuritas menyatakan bahwa untuk investor pasar modal di bukittinggi memang memiliki kenaikan dari tahun ke tahun terutama setelah diadakan seminar edukasi terkait pasar modal, namun mayoritas dari investor tersebut masih dari kalangan PNS dan karyawan swasta sedangkan masyarakat bukittinggi mayoritasnya adalah pedagang atau wiraswasta.

Tabel 1. Data Jumlah Pedagang

No	Blok	Lantai	Jumlah Pedagang	Luas (M2)
1	A	1	50	570,00
2	B	1	40	360,00
3	AURI	1	80	1.680,00
4	C	1	140	838,50
5	CC	1	42	345,00
6	D	1	5	19,35
7	E	1	20	240,00
8	F	1	38	456,00
9	G	1	14	168,00
10	H	1	69	357,50

11	J	1	80	840,00
12	T	1	30	315,00
13	Bangunan Tahap 2	1	109	1.305,20
14	Srikandi	1	20	680,00
15	Rehab Bangunan	1	43	303,36
16	X Tahap 1	1	44	528,00
17	Bawah Kantor	1	8	144,00
18	Bawah Tangga thp 1	1	8	96,00
19	Bawah Jenjang A.1	1	6	61,20
20	Bawah Tangga thp 2	1	8	95,93
21	SPJ Tahap 1 dan 2	1	4	24,00
22	Ujung Barat Blok C	1	2	10,00
23	Bawah Jembatan Blok C	1	4	36,35
24	Bawah tangga blok C	1	4	12,96
	JUMLAH		868	9.486,34

Sumber: Dinas Perdagangan Kota Bukittinggi, 2023

Berdasarkan wawancara awal dengan beberapa pedagang tekstil di pasar aur salah satunya adalah bu Ria dimana beliau merupakan seorang pedagang hijab di pasar aur, ia menyatakan bahwa untuk pendapatan selama setahun ini mengalami penurunan karena ancaman dari e-commerce. Bu Ria dan para pedagang tekstil lainnya kesulitan bahkan hanya untuk membayar biaya sewa ruko di pasar aur, keadaan ini tidak dapat diperkirakan sebelumnya karena awalnya keadaan pasar masih terpantau stabil. Pada saat Bu Ria ditanya terkait apakah pernah sekedar mendengar atau mencari tahu tentang pasar modal beliau menjawab belum pernah dan setelah penulis menjelaskan sedikit tentang pasar modal ternyata beliau ada kemauan untuk mencoba berinvestasi di pasar modal mengingat untuk mengantisipasi resiko perputaran modal ke barang seperti keadaan pasar setelah masuk ecommerce saat ini. Ibu Ria juga berpendapat bahwasanya dia berminat dan akan mencobanya namun ketika keadaan pasar dan pendapatan sudah stabil kembali.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang besar dalam menyediakan wawasan lebih lanjut tentang minat masyarakat agar berinvestasi dalam pasar modal syariah terutama pengaruhnya pendapatan dan ilmu pengetahuan. Karena melakukan investasi dalam pasar modal selain mendapat keuntungan tapi membantu dalam menjalankan roda perekonomian negara. Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada perkembangan pasar modal syariah terhadap para pedagang tekstil pasar aur kota Bukittinggi agar lebih inklusif dan berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis ingin meneliti dengan judul Analisis pengaruh pendapatan dan Pengetahuan terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah pada Pedagang Grosir Pasar Aur Blok A,B & C Kota Bukittinggi.

KAJIAN PUSTAKA

Minat

Menurut Philip Kotler dan Gary Amstrong, Minat (interest) adalah keadaa sebelum melakukan sesuatu, yang dapat digunakan untuk memprediksi bagaimana seseorang berperilaku atau bertindak setelah melakukan sesuatu.¹ Namun, Stephen P. Robbin menyatakan bahwa minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu, ketertarikan, perhatian, dan keinginan.² Menurut Kotler,³ Pengetahuan, gaya hidup, pendapatan, kepribadian, dan promosi adalah beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat. Sangat mungkin bagi seseorang untuk memilih suatu produk atau jasa untuk mendapatkan produk atau jasa yang diharapkan.

Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima seseorang karena kinerja dan usaha mereka. Pendapatan adalah hasil dari seseorang mengorbankan sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seseorang dapat memilih berbagai jenis investasi saat menginvestasikan sumber pendapatan mereka saat ini. menurut Hilgert et al. dalam Arianti, adalah pendapatan kotor tahunan seseorang yang terdiri dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai investasi.

MYA Asba mengatakan bahwa investor atau konsumen dipengaruhi oleh faktor individu, seperti keadaan keuangan investor atau pendapatan mereka. Investasi pada dasarnya didasarkan pada teori produktivitas batas-juga dikenal sebagai produktivitas marginal—dari komponen produksi modal.⁴ Dalam teori ini, produktivitas marginal menentukan jumlah modal yang akan diinvestasikan dalam proses produksi. Investor akan terus meningkatkan investasi mereka selama produktivitas batas investasi masih lebih tinggi dari tingkat bunga yang akan diterima, Akibatnya, pendapatan investor akan meningkat secara tidak langsung jika produktivitas perusahaan terbuka atau emiten meningkat dan menghasilkan hasil yang maksimal.

¹ Philip Kotler, Gary Armstrong dan Margaret H. Cunningham, prinsip pemasaran (Prentice Hall, 2002), hal.78

² Stephen P. Robinson (Penerbit Erlangga, 2009), Manajemen, Jilid 1. Edisi Kesepuluh, hal. 175

³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, Manajemen Pemasaran Jilid 2 edisi ke 13, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal 217

⁴ NA Fitriyani, dkk. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Di Madura. Ulumuna: Jurnal Studi, Vol.8 No.2. hal.367

Pengetahuan

Pengetahuan adalah bagian dari otak seseorang yang sadar yang menghasilkan gambaran, pengamatan, serta fantasi tentang segala sesuatu yang diterima dari lingkungannya melalui pancaindera. Ini mengisi akal dan alam jiwa seseorang.⁵ Semua pengetahuan seseorang sepanjang hidupnya merupakan bekal yang sangat berharga. Pengetahuan yang telah ditingkatkan secara substansial akan meningkatkan minat dan minat seseorang.

Pasar Modal Syariah

Pasar modal fungsinya sarana investasi para investor dan sebagai alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan. Perusahaan dapat mendapatkan pendanaan dengan menerbitkan surat hutang atau ekuitas, dan Dengan membeli efek-efek ini, investor dapat melakukan investasi di pasar modal. Prinsip syariah sesuai dengan aktivitas pasar modal syariah. Pasar modal syariah tidak terdiri dari secara keseluruhan dan tidak terpisah dari aktivitas pasar modal lainnya. Selain itu, kecuali dalam kasus tertentu yang jelas dilarang oleh syariah, Pasar modal syariah menggunakan konsep pasar modal biasa dalam penerbitan dan perdagangan efek.⁶

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif deskriptif asosiatif yaitu penelitian dimana datanya berasal dari data kuantitatif atau jenis data lain yang dapat dikuantitaskan yang prosesnya statistis. Penulis menggunakan jenis penelitian ini. Penelitian kuantitatif deskriptif asosiatif tujuannya menentukan pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di kota Bukittinggi, dilakukan pada pedagang grosir pasar aur blok A,B & C kota Bukittinggi pada bulan Oktober 2023 sampai Desember 2023.

Sumber Data

Data yang pengumpulannya langsung dari sumber atau responden disebut data primer. Contohnya adalah informasi yang dikumpulkan melalui pertanyaan tertulis (kuesioner) atau lisan

⁵ Dharmemesta, Basu Swastha dan T. Hani Handoko. 2016. Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen. Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE.

⁶ Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah, Volume II/ Nomor 01/ Januari 2020. hal.35

(wawancara).⁷ Penulis akan mengumpulkan informasi dasar mengenai pengaruh pendapatan serta pengetahuan minat investasi pada pedagang grosir di pasar aur blok A, B, dan C kota Bukittinggi.

Data sekunder berarti menggunakan sumber alternatif untuk mendapatkan data atau informasi untuk memecahkan masalah yang dibahas. Sumber-sumber ini dapat termasuk berbagai sumber yang sudah ada, seperti buku dan jurnal. yang diperlukan sebagai landasan untuk menentukan metode dan prosedur pengumpulan data penelitian.

Populasi dan Sampel

Keseluruhan yang akan dipelajari pada penelitian. Populasi ini dapat terdiri dari individu, organisasi, institusi, wilayah, kelompok, dan lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk penelitian.⁸ Pedagang grosir pasar aur Bukittinggi dengan 868 Orang adalah subjek penelitian ini. Sebagian atau representasi dari populasi yang diteliti disebut sebagai sample. Dalam penelitian ini, ada sembilan puluh pedagang. Untuk tujuan penelitian ini, probabilitas sampel dipilih dengan menggunakan teknik sampel acak sederhana, atau sampel acak sederhana. Hal ini disebabkan fakta bahwa setiap anggota populasi diambil secara acak tanpa mempertimbangkan populasi secara keseluruhan.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang meminta seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. penyebaran angket bertujuan mendapatkan informasi dari responden tentang masalah tersebut. Pedagang di pasar aur blok A, B, dan C di Bukittinggi adalah responden penelitian ini.

Metode dokumentasi mencakup pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis seperti catatan, buku, media elektronik, media cetak, arsip-arsip, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.⁹

Metode kepustakaan merupakan pengumpulan data dari literatur penelitian seperti buku, jurnal penelitian, disertasi, dan lainnya.

⁷ Sigit Hermawan dan Amirullah, metode penelitian bisnis (malang media nusa creative, 2016).hal.28

⁸ 2M.M. M.Si Prof. Dr. H.M.Ma'ruf Abdullah, S.H., Metode Penelitian Kuantitatif, ed. Aswaja Pressindo, 1 ed. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), h, 226-227.

⁹ S.E., M.App.Ec, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, h, 157

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono¹⁰ Uji validitas memperlihatkan seberapa tepat data nyata tentang objek yang terdiri dari kata-kata yang sudah terkumpul. Untuk mencari tau ketepatan suatu objek, skornya dibandingkan dengan total item. Kalau koefisiennya = atau $> 0,3$, dianggap valid; sebaliknya. Alat itu valid kalau nilai r tabel $<$ nilai r hitung. Tidak mungkin untuk memasukkan elemen instrumen penelitian yang tidak tepat, Instrumen angket menghilangkan item yang tidak sah.

Uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengevaluasi reliabilitas. Alat yang memiliki koefisien kenadalan realibilitas sebesar 0,6 atau lebih dianggap reliable.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran gunanya mencari tau sampel yang diselidiki memiliki distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melakukan uji ini. Nilai signifikansi menunjukkan bahwa sebaran data penelitian tidak normal. Nilai signifikansi di atas 0,05 ($P > 0,05$) tampak distribusi yang normal; nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan distribusi yang tidak normal.

3. Uji heteroskedastisitas

Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan dalam variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Variasi residual tetap dalam satu pengamatan disebut homoskedastisitas, sedangkan variasi berubah dalam pengamatan lain. Tidak ada heteroskedastisitas dalam data jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,1$.¹¹

4. Uji Multikolinearitas

Ini adalah kondisi di mana dua variabel saling berkorelasi. Hubungan antara variabel bebas harus ada supaya regresi nya tepat. Terlepas dari itu, Hubungan linear dilarang karena akan menyebabkan multikolinearitas sempurna, yang akan menyulitkan

¹⁰ Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta, Hal.117

¹¹ Denziana . Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS. Semarang : Semarang University Press.(2012)

estimasi, atau multikolinearitas tidak sempurna, yang akan membuat inferensi menjadi sulit.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah untuk menentukan bagaimana dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \text{dll.}$) dan variabel dependen (Y) berhubungan satu sama lain. serta memperkirakan apakah nilai variabel independen akan naik atau turun. Data biasanya interval atau rasio. Di mana Y adalah minat investasi, α adalah konstanta, 1 dan 2 adalah koefisien regresi, X_1 adalah pendapatan, dan X_2 adalah pengetahuan investasi..

6. Analisis Determinasi (R^2)

Menghitung koefisien determinasi memungkinkan analisis korelasi dilanjutkan. Ini adalah cara untuk menentukan persentase besar tidak dampak variabel X terhadap variabel Y .

7. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan uji hipotesis individu ke uji t adalah untuk melihat dampak variabel bebas X ke variabel terikat Y . Tingkat kesalahan digunakan dalam penelitian ini 0,1 (10 %).

8. Uji Simultan (Uji F)

Uji F mengukur dampak seluruh variabel bebasnya ke variabel terikatnya; ini juga dikenal sebagai uji serentak atau uji Model/Anova.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi

Untuk penduduk Bukittinggi, ada beberapa pasar tradisional. Kita akan bertemu dengan Kantor Bidang Pengelolaan Pasar Aur Kuning Bukittinggi untuk mengawasi pasar di pusat pertokoan. Pasar ini menjual banyak pakaian jadi dan tekstil, serta lauk pauk, makanan, dan buah-buahan. Dan terkenal karena grosir pakaian jadi, menarik pengunjung dari Bukittinggi dan dari daerah lain di Sumatera Barat.

Pasar Aur Kuning, yang dikenal Pasar Simpang Aur, adalah tempat semua orang dapat membeli barang dan jasa. Pasar itu pusat perbelanjaan yang berdiri dari dulu dan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Pasar di Bukittinggi juga bukan hanya tempat di mana penjual bertemu dengan pembeli. Pasar juga berfungsi sebagai tempat untuk nilai-nilai

konvensional dan interaksi sosial. Akibatnya, Pasar merupakan bagian yang sangat penting dari pembangunan ekonomi Kota Bukittinggi.

Pasar ini berdiri sejak tahun 80-an setelah perluasan Pasar Konveksi Pasar Atas. luasnya sekitar 23 hektar dan dirancang dalam gaya Kolonial Belanda. Kantor Bidang Pengelolaan Pasar memiliki atap bagonjong, seperti terminal dan bangunan toko dan kios lainnya. Pasar ini berada sekitar 500 meter dari pusat kota Bukittinggi, di jalan By Pass dan jalan Diponegoro. Jalan-jalan baik di kota maupun di luar kota sangat mudah untuk sampai ke pasar ini. Ada Terminal Bus di Pasar Aur Kuning Bukittinggi, yang juga merupakan pusat perbelanjaan. Pasar Aur Kuning menjadi tempat wajib bagi orang-orang dari luar kota yang ingin mengunjungi Bukittinggi, karena terminal busnya sangat membantu bisnis pedagang dan pembeli, dan memudahkan mereka untuk memuat barang mereka.

Pasar Simpang Aur memiliki 1.497 toko dan kios, 4.383 lapangan bulanan, 350 petak untuk pedagang kaki lima, dan 50 petak untuk penjual hari biasa. Selain itu, ada 113 petak untuk penjual payung. Pasar Simpang Aur menawarkan fasilitas seperti toilet umum, musholla yang terdiri dari beberapa bagian, seperti Musholla Al-Ibad yang terletak di Blok A dan di bagian bangunan tahap II lantai III, dan lahan parkir.

Hasil Uji Validitas

Penelitian ini melibatkan sembilan puluh responden, dalam pengambilan keputusannya didasarkan pada nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $f = 90 - 2 = 88$ (0,1745). Pengambilan suatu keputusan valid:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Penyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pendapatan	X.1	0,733	0,1745	Valid
	X.2	0,591	0,1745	Valid
	X.3	0,752	0,1745	Valid
	X.4	0,501	0,1745	Valid
	X.5	0,419	0,1745	Valid
Pengetahuan	X.6	0,747	0,1745	Valid
	X.7	0,778	0,1745	Valid
	X.8	0,774	0,1745	Valid
	X.9	0,442	0,1745	Valid

	X.10	0,538	0,1745	Valid
--	-------------	--------------	---------------	--------------

Sumber: Olahan Data SPSS V.26 (Data Primer Diolah 2023)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Penyataan	r- hitung	r-tabel	Keterangan
Minat Berinvestasi	Y.1	0,753	0,1745	Valid
	Y.2	0,768	0,1745	Valid
	Y.3	0,815	0,1745	Valid
	Y.4	0,421	0,1745	Valid
	Y.5	0,205	0,1745	Valid

Sumber: Olahan Data SPSS V.26 (Data Primer Diolah 2023)

Pengambilan suatu keputusan valid yaitu terdapat hasil bahwa pernyataan pada variabel Pendapatan (X1) dan Pengetahuan (X2) semua pertanyaan dinyatakan valid dikarenakan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Dan pernyataan pada variabel Minat Berinvestasi (Y) menunjukkan valid. Dikatakan valid pada uji validitas karena hasil dari $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, yang artinya semua pernyataan pada variabel (Y) sudah valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel. Artinya ada kecocokan terhadap semua pernyataan pada variabel Pendapatan dan pengetahuan serta minat berinvestasi yang diberikan kepada responden.

Uji Reliabilitas

Suatu variabel dikatakan reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60 atau lebih.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbacch's Alpha	N of items
,737	6

Sumber: Output SPSS V.26

Hasil tabel 4 Menunjukkan kalau seluruh variabel Pendapatan (X1) dinyatakan reliabel sebab memiliki nilai Cronbach Alpha (α) diatas $0,737 > 0,60$.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
,764	6

Sumber: Output SPSS V.26

Hasil tabel 5 Menunjukkan kalau seluruh variabel pengetahuan (X2) dinyatakan reliabel sebab memiliki nilai Cronbach Alpha (α) diatas $0,764 > 0,60$.

Tabel 6. Hasil Uji Minat Berinvestasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
,746	6

Sumber: Output SPSS V.26

Hasil tabel 6 Menunjukkan bahwa seluruh variabel Minat Berinvestasi dinyatakan reliabel sebab memiliki nilai Cronbach Alpha (α) diatas $0,746 > 0,60$.

Uji Normalitas

Dengan menggunakan pendekatan Exact, uji ini digunakan untuk memperhitungkan statistik parametric yang memiliki asumsi normalitas sebaran. Kalau nilai sig $< 0,05$, distribusi data dianggap tidak normal, kalau nilai sig $> 0,05$, distribusi data dianggap normal. Hal ini ditunjukkan oleh tabel 7 di bawah, di mana nilai sig $0,253 > 0,05$.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,08947569
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,082
	Negative	-,105
Test Statistic		,105
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,253
Point Probability		,000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS V.26

Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas – Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Standardized Coefficients			T	Sig.
		Beta				
1	(Constant)	1,628	1,799		0,905	0,368
	Pendapatan	0,038	0,081	0,053	0,471	0,639
	Pengetahuan	-0,039	0,053	-0,084	-0,742	0,460

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPSS V.26

Hasil uji heterokedastisitas glejser ditunjukkan dalam tabel di atas; sig. Untuk tiap-tiap variabel > 0,1, model regresi penelitian tidak menunjukkan heterokedastisitas, dan bahwa variabel independen tidak menunjukkan heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel dibawah didapatkan hasil dari uji multikolinearitas yaitu didapatkan nilai VIF yaitu 1,126 yaitu < 10 dan nilai Tolerance 0,888 > 0,10 dapat disimpulkan tidak terjadi multikolineritas.

Tabel 9. Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendapatan	0,888	1,126
	Pengetahuan	0,888	1,126

Regresi Linear Berganda

Dimana terdapat dua variabel diantaranya sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2$

Dapat dilihat dari tabel dibawah didapatkan nilai $Y = 11,750 + 0,026 X_1 + 0,449 X_2$

Dengan interpretasinya:

- Nilai an 11,750 adalah konstanta saat variabel minat berinvestasi (Y) tidak berdampak dari variabel lain, pendapatan (X1) dan pengetahuan (X2). Kalau variabel independen dianggap constant (tetap), maka variabel minat berinvestasi (Y) tidak berubah.
- Seperti yang ditunjukkan oleh b1 (nilai koefisien regresi x1) sebesar 0,026, variabel pendapatan (X1) memiliki dampak positif terhadap minat berinvestasi, yang berarti bahwa dengan asumsi ceteris paribus, setiap kenaikan 1 satuan variabel pendapatan (X1) menambah minat berinvestasi (Y) sebesar 0,026 satuan atau 2,6%.
- Dengan nilai koefisien regresi x2 sebesar 0,449, b2 menunjukkan bahwa bahwa variabel pengetahuan (X2) memiliki dampak positif terhadap minat berinvestasi (Y). Dengan kata lain, dengan setiap kenaikan satuan variabel pengetahuan (X2), minat berinvestasi (Y) naik sebanyak 0,449 satuan atau 44,9%.

Tabel 10. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,750	2,907		4,042	,000
	Pendapatan	,026	,131	,020	0,202	,841
	Pengetahuan	,449	,086	,510	5,241	,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Output SPSS V.26

Koefisien Determinasi

Menurut tabel dibawah dipengaruhi nilai koefisien r^2 sebesar 0,267 rumusnya:

$$R^2 = 0,267 \times 100\%$$

$$R^2 = 26,7\%$$

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,517 ^a	0,267	0,251	2,113

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Pengetahuan

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk menguji hipotesis kedua; lebih tepatnya, untuk menentukan apakah variabel independen berdampak signifikan terhadap variabel dependen. kriteria tes dengan nilai t tabel, yaitu dari rumus $t_{tabel} = t_{(a/2; n-2-1)}$ Dan didapatkan hasil t tabelnya 1,662 dan nilai sig yaitu 0,1. Ada kemungkinan bahwa ada pengaruh yang signifikan kalau nilai t hitung > nilai t tabel dan nilai sig < 0,1.

Tabel 12. Hasil Uji Parsial Pendapatan (X1) dan Pengetahuan (X2)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	4,042	0,000
	<u>Pendapatan</u>	0,202	0,841
	<u>Pengetahuan</u>	5,241	0,000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Output SPSS V.26

Dari tabel 12 diatas didapatkan:

- 1) Jumlah t adalah 4,042, dan nilai tanda adalah 0,000. Pengaruh pendapatan (X1) terhadap minat investasi (Y) adalah 0,841 > 0,1, nilai t hitung 0,202 < 1,662, yang merupakan nilai t tabel. Pengaruh pendapatan (X1) terhadap minat investasi (Y) tidak signifikan, karena H_0 diterima & H_a ditolak.

- 2) Didapat nilai tanda 0,000 dan nilai hitung t 4,042. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan (X2) terhadap minat investasi (Y) adalah 0,000 kurang dari 0,1 dan nilai hitung t 5,241 lebih besar dari 1,662, yang merupakan nilai t tabel. Maka, H_0 ditolak & H_a diterima, jadi berdampak signifikan dari pengetahuan (X2) kepada minat berinvestasi (Y).

Uji Simultan

Untuk f tabel yaitu 3,101 dan nilai sig 0,1. Kalau nilai f hitung $>$ f tabel & nilai sign $<$ 0,1 bisa dikirakan kalau ada dampak yang signifikan.

Tabel 13. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141,890	2	70,945	15,885	,000 ^b
	Residual	388,566	87	4,466		
	Total	530,456	89			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Pendapatan

Sumber: Output SPSS V.26

Dari tabel ini nilai f hitung yaitu 15,885, nilai sign yaitu 0,000. Dari nilai tersebut menunjukkan bahwa Pengaruh Pendapatan (X1) dan Pengetahuan (X2) Terhadap Minat Investasi (Y) adalah $0,000 < 0,1$, nilai f hitung $15,885 > 3,101$ yang merupakan nilai dari f tabel. Hal ini membuktikan H_0 ditolak & H_a diterima, jadi berdampak Pendapatan (X1) Pengetahuan (X2) kepada Minat Investasi (Y) secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan diskusi penelitian ini, analisis pengaruh pendapatan dan pengetahuan terhadap keinginan untuk berinvestasi di pasar modal syariah pedagang grosir pasar aur blok a,b & c kota Bukittinggi maka dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa :

1. Pendapatan berpengaruh negatif pada minat investasi sebab nilai signnya $0,841 > 0,1$ sehingga pendapatan non signifikan terhadap Minat Investasi.
2. Pengetahuan pengaruhnya positif pada Minat Investasi karena nilai sign $0,000 < 0,1$ sehingga pengetahuan berdampak besar pada minat investasi.
3. Menurut hasil uji simultan atau uji f bisa dijelaskan bahwa penelitian ini memiliki dampak signifikan dikarenakan didapatkan nilai sign yaitu $0,000 < 0,05$ yaitu Pendapatan (X1) dan Pengetahuan (X2) berdampak signifikan kepada Minat Investasi (Y).

Variabel bebas (pendapatan dan pengetahuan) dan variabel terikat (minat investasi) dalam penelitian ini secara bersamaan memberikan kontribusi 26,7% (0,267). Variabel tambahan yang tidak termasuk penelitian ini memberikan kontribusi 73,3%, sesuai teori variabel independennya adalah promosi, gaya hidup dan kepribadian.

DAFTAR PUSTAKA

- Denziana. (2012). Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS. Semarang: Semarang University Press.
- Dharmemesta, Basu Swastha, dan T. Hani Handoko. (2016). Manajemen Pemasaran Analisis Perilaku Konsumen. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Fitriyani, N. A., dkk. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah Bagi Generasi Milenial Di Madura. Ulumuna: Jurnal Studi, Vol.8 No.2. Hal.367.
- Hermawan, S., dan Amirullah. (2016). Metode Penelitian Bisnis. Malang: Media Nusa Creative. Hal.28.
- Kotler, P., Armstrong, G., dan Cunningham, M. H. (2002). Prinsip Pemasaran. Prentice Hall. Hal.78.
- Kotler, P., dan Keller, K. L. (2008). Manajemen Pemasaran Jilid 2 edisi ke 13. Jakarta: Erlangga. Hal.217.
- Ma'ruf Abdullah, H. M. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Ed. Aswaja Pressindo, Ed. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Hal.226-227.
- Robinson, S. P. (2009). Manajemen, Jilid 1. Edisi Kesepuluh. Erlangga. Hal.175.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Hal.117.
- Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah. (2020). Volume II/ Nomor 01/ Januari. Hal.35.S.E., M.App.Ec. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Hal.157.